JPHI, Vol 7 No 2, Juni 2025
DOI: http://doi.org/10.30644/jphi.v7i2.1018
ISSN: 2686-1003 (online)
Tersedia online di http://www.stikes-hi.ac.id/jurnal/index.php/jphi

Pemanfaatan E-Book Interaktif Deteksi Stunting (E-Book INSTING) Bagi Kader

Eliyana Lulianthy[1*], Eka Riana[2], Ummy Yuniantini[3], Irwan Adhi Prasetya[4]

[1,3]Prodi DIII Kebidanan, Politeknik Aisyiyah Pontianak
[2]Prodi DIV Kebidanan, Politeknik Aisyiyah Pontianak
[4]Prodi DIII Teknologi Informasi, Politeknik Aisyiyah Pontianak
e-mail: eliyana.lulianthy@polita.ac.id

Accepted: 21-04-2025 Revision: 16-06-2025 Published: 30-06-2025

Abstrak

Survei Status Gizi Indonesia menyebutkan angka stunting di Indonesia tahun 2023 sebanyak 21,5%. Penurunan angka stunting juga terjadi di Kalimantan Barat menjadi 24,5% (2023). WHO conceptual framework menyatakan bahwa pendidik kesehatan yang berkualitas termasuk dalam faktor komunitas dan kemasyarakatan dalam konteks stunting. Tujuan sosialisasi penggunaan E-Book Insting sebagai media deteksi dini stunting bagi kader. Metode Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Poskesdes wilayah kerja Puskesmas Ambawang, Kubu Raya, Kalimantan Barat. Target capaian dari kegiatan ini adalah pemanfaatan E-book bagi kader untuk meningkatkan pengetahuan kader dalam melakukan deteksi dini stunting di Posyandu. Hasil kegiatan edukasi pemanfaatan e-book interaktif deteksi stunting (E-Book INSTING) bagi kader berjalan lancar. Peserta pengabdian adalah kader posyandu bayi balita wilayah kerja Puskesmas Ambawang, Kubu Raya. Kader dapat memanfaatkan ebook untuk meningkatkan pengetahuan serta kompetensi dalam deteksi dini stunting. Simpulan Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan terevaluasi, sehingga kesalahan dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Kata Kunci: E-book Interaktif, Kader, Stunting.

Abstract

The Indonesian Nutritional Status Survey stated that the stunting rate in Indonesia in 2023 was 21.5%. The decline in stunting rates also occurred in West Kalimantan to 24.5% (2023). The WHO conceptual framework states that quality health educators are included in community and societal factors in the context of stunting. The purpose of socializing the use of the E-Book Insting as a medium for early detection of stunting for cadres. Method Community service activities were carried out at the Poskesdes in the working area of the Ambawang Health Center, Kubu Raya, West Kalimantan. The target achievement of this activity is the use of E-books for cadres to improve cadre knowledge in conducting early detection of stunting at the Posyandu. The results of the educational activities on the use of interactive e-books for stunting detection (E-Book INSTING) for cadres went smoothly. The participants in the community service were infant and toddler posyandu cadres in the working area of the Ambawang Health Center, Kubu Raya. Cadres can use e-books to improve their knowledge and competence in early detection of stunting. Conclusion This activity is expected to be sustainable and evaluated, so that errors can be corrected and become better in the future.

Keywords: *Interactive e-book, Cadres, Stunting.*

1. PENDAHULUAN

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menyatakan bahwa tahun 2022 sebanyak 21,6% anak-anak di Indonesia mengalami Stunting. Persentase tersebut mengalami penurunan sebesar 2,8% (2021). Hal ini juga terjadi di Provinsi Kalimantan Barat, dimana persentase kejadian stunting pada tahun 2021 sebesar 29,8% menjadi 27,8% pada tahun 2022 (BPS RI & Kemkes RI, 2023). Target RPJMN untuk stunting di Indonesia tahun 2024 adalah 14%. Oleh karena itu, stunting masih menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan hingga saat ini.

Kementerian Kesehatan 2023 telah menyusun 5 prioritas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, yaitu peningkatan derajat kesehatan ibu, bayi balita dan anak, kesehatan reproduksi dan percepatan perbaikan gizi di masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Pemerintah juga telah menyusun program intervensi spesifik untuk menurunkan kejadian stunting dengan sasaran remaja putri, ibu hamil dan balita. Program intervensi pada balita antara lain 1) pemantauan tumbuh kembang, 2) ASI Eksklusif, 3) pemberian makanan tambahan, 4) tatalaksana balita dengan masalah gizi, dan 5) peningkatan cakupan dan perluasan jenis imunisasi (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2023). Selain itu juga telah dibentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Nasional, Provinsi, Daerah hingga Perguruan Tinggi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, n.d.; Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, n.d.; Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting, 2021).

WHO *conceptual framework* untuk stunting menyatakan bahwa pendidik kesehatan yang berkualitas termasuk dalam faktor komunitas dan kemasyarakatan dalam konteks stunting (Wirth et al., 2016). Kader merupakan tonggak utama dan garda terdepan dari program posyandu. Kader bayi balita di posyandu adalah masyarakat terpilih yang bekerja secara sukarela dalam membantu peningkatan kesehatan masayarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Semakin berkembang teknologi, maka akan semakin banyak media yang dapat memfasilitasi peningkatan pengetahuan kader. Media informasi dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta mendorong adanya perubahan pada perilaku dari informasi yang diperoleh pada media tersebut (Sanders & Crozier, 2018). Pengabdian Masyarakat kali ini menggunakan media e-book sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan kader mengenai deteksi dini dan pencegahan stunting. *Electronic Book* (E-Book) merupakan buku pada umumnya yang berisi informasi relevan. Buku digital dapat diakses dan dibaca dengan berbagai perangkat elektronik (komputer, laptop, *tablet*, maupun *smartphone)*. Seiring perkembangan jaman maka buku elektronik tidak hanya berisi tulisan, namun juga dapat dipadukan dengan video, audio maupun gambar. Buku yang dikemas secara interaktif ini disebut E-Book interaktif. Media interaktif ini dapat melatih keterampilan dalam berpikir yang kritis, inovatif serta kreatif, Media e-book interaktif ini lebih mudah dipahami karena informasi disampaikan dengan lebih bervariasi, berinteraksi dan berkomunikasi secara timbal balik (Alamsyah et al., 2022; Gaol et al., 2019; Hanikah et al., 2022; Rosyidah et al., 2022; Susilo et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Mursid Tri Susilo, dkk (2022) memanfaatkan e-book sebagai media peningkatan pengetahuan gizi pada anak sekolah menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan gizi yang bermakna setelah penggunaan e-book (Susilo et al., 2022). Hasil penelitian dari Izza dan Yuni (2022) menyatakan

bahwa e-book interaktif yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis *contextual teaching learning* untuk melatih keterampilan berpikir kreatif dinyatakan valid dan praktis pada proses pembelajaran (Rosyidah et al., 2022). Penelitian lainnya oleh Jusuf Kristianto, dkk (2022) yang memanfaatkan e-book berbasis android sebagai media penyuluhan interaktif menyatakan bahwa ini merupakan terobosan inovasi dalam upaya promosi kesehatan. Hasilnya metode ini lebih efektif jika disertai demonstrasi (Kristianto et al., 2023).

Tujuan utama kegiatan ini adalah mengoptimalkan media penyuluh dan pembelajaran bagi kader untuk menurunkan dan mencegah stunting. Tujuan khusus penelitian ini untuk menerapkan buku digital interaktif sebagai media bagi kader untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pencegahan dan deteksi dini stunting di masyarakat. E-book interaktif ini diharapkan dapat membantu memahami, meningkatkan pengetahuan, motivasi dan kemampuan kader dalam pencegahan dan deteksi dini stunting.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Poskesdes Ampera Raya, Wilayah Kerja Puskesmas Ambawang, Kubu Raya. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan pengetahuan kader untuk melakukan deteksi dini pada stunting menggunakan media E-book. Peserta kegiatan pengabmas ini adalah kader di wilayah kerja Poskesdes Ampera Raya, Wilayah Kerja Puskesmas Ambawang, Kubu Raya.

Intrumen yang digunakan adalah E-book Interaktif yang diadaptasi dari Buku Bacaan Kader Posyandu, Panduan Orientasi Kader Posyandu dan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (Kemenkes, 2021; Kementerian Kesehatan RI, 2019, 2022). E-book Interaktif Deteksi Stunting (E-book Insting) berisi informasi pencegahan dan deteksi stunting di masyarakat, antara lain (1) Peran dan Tugas Kader Posyandu, (2) Upaya Pencegahan Stunting, dan (3) Deteksi Dini Stunting dengan pemeriksaan tumbuh kembang anak. E-book interaktif terintegrasi dengan audio, video, gambar dan penjelasan yang berkaitan dengan deteksi dini stunting. E-book integratif dapat digunakan pada smartphone, tablet, maupun laptop.

3. HASIL

Metode kegiatan ini menggunakan pendampingan. pendampingan yang dilakukan menggunakan pemanfaatan media E-Book INSTING merupakan buku digital interaktif bagi kader dalam melakukan pencegahan dan deteksi dini stunting pada anak. E-book ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu halaman awal, halaman isi dan penutup. Pada halaman awal akan muncul ketika pengguna pertama kali membuka link E-book. Pada halaman awal berisi halaman judul (cover), tim penyusun E-book, cara menggunakan E-book dan daftar isi. Pada Halaman utama berisi materi yang berkaitan dengan pencegahan dan deteksi stunting, yaitu : peran dan tugas kader posyandu, upaya pencegahan stunting, dan deteksi dini stunting dengan pemeriksaan tumbuh kembang anak.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahapan persiapan, dimana tahapan ini tim melakukan koordinasi dengan bidan desa untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama kader di wilayah kerja Poskesdes Ampera Raya, Wilayah Kerja Puskesmas Ambawang, Kubu Raya. Kemudian tahapan kedua merupakan pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan pengenalan E-book Interaktif Deteksi Stunting (E-Book Insting) bagi kader. Tim melakukan sosialisasi e-book menggunakan tablet dan smartphone, mulai dari awal membuka dan cara penggunaan e-book. Tahapan terakhir merupakan

evaluasi penggunaan e-book. Evaluasi dilakukan dengan menilai penggunaan e-book oleh kader untuk menggali hambatan dan kesulitan saat penggunaan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan e-book agar kedepannya lebih mudah digunakan. Selanjtnya ditutup dengan sesi sharing dan dikusi tanya jawab.

Gambar 1. Tampilan Depan E-Book (Akses Lengkap E-Book https://read.bookcreator.com/3dwuNy1I55X3gD85zooj4cbmv5H3/jgQUbVPETOWPrFOCRLqJlQ/zH9HaC4QRTWAB_CgB3N7yA-right)

Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan kader sangat antusias. Total peserta pada kegiatan ini sebanyak 10 orang perwakilan dari 4 posyandu, yaitu Posyandu Anggrek, Posyandu Miari, Posyandu Tunas Mulya, dan Posyandu Anugrah. Berikut tabel karakteristik responden penelitian ini :

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Komponen	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	0	0
20-35 tahun	1	10
>35 tahun	9	90
Pendidikan Terakhir		
SD	1	10
SMP	5	50
SMA/SMK	3	30
Perguruan Tinggi	1	10
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	8	80
Swasta	2	20
Jumlah Responden	**10**	**100**

Gambar 1. Sosialisasi E-Book INSTING

4. PEMBAHASAN

Anak usia dini merupakan masa emas pada lima tahun pertama kehidupannya. Masa ini merupakan pengalaman awal bagi perkembangan pada otak yang berfungsi menunjang kehidupan manusia (Singh et al., 2017). Periode emas 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa kritis yang akan menentukan kesehatan, kesuksesan dan kesejahteraan anak di masa depan. Oleh karena itu, pemantauan tumbuh kembang pada anak menjadi sangat penting, tidak hanya bagi anak tersebut, namun juga bagi bangsa Indonesia di masa mendatang.

Pemantauan tumbuh kembang anak sejak lahir merupakan praktik umum untuk deteksi kegagalan tumbuh kembang pada anak. Pengukuran antropometri pada anak adalah indikator penting prediksi kesehatan anak. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi status kesehatan dan gizi anak. Pengukuran antropometri yang paling umum untuk menyelidiki pertumbuhan fisik pada anak adalah berat badan, tinggi/panjang badan, serta lingkar kepala (Singh et al., 2017).

Kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada anak dapat dilakukan di Posyandu oleh kader. Posyandu adalah Pos Pelayanan Terpadu, yang menjadi wadah dalam pelayanan sosial dasar di masyarakat. Pelaksanaannya dapat terintegrasi pada layanan lain sesuai potensi daerah tersebut. Layanan sosial yang dapat diintegrasikan di Posyandu antara lain Pembinaan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Pos PAUD, Bina Kesehatan Balita, Kesehatan Lanjut Usia, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan lainnya (Kemenkes, 2021).

Kader Posyandu merupakan warga masyarakat yang bekerja dengan sukarela untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta mendukung program pemerintah yang berkaitan dengan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Kader Posyandu sebagai tonggak utama menjadi sangat penting dan strategis dalam kegiatan posyandu. Diharapkan kader dapat berperan aktif untuk melakukan kegiatan promotif dan preventif kesehatan masyarakat. Selain itu, kader juga diharapkan mampu menjadi pendorong, motivator dan penyuluh di masyarakat (Megawati & Wiramihardja, 2019). Oleh karena itu, peran kader harus dioptimalkan agar dapat melakukan tugas dan perannya pada pemberdayaan kesehatan masyarakat.

Pengetahuan adalah bagian penting dalam terbentuknya perilaku seseorang. Perilaku yang didasari pengetahuan, kesadaran diri dan sikap positif akan menciptakan perilaku yang bersifat lama. Oleh karena itu, pengetahuan menjadi dasar dalam mengubah perilaku seseorang. Semakin majunya teknologi, maka banyak media yang

dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan kader. Dalam proses pembelajaran dapat menggunakan strategi dan media teknologi untuk memudahkan mengakses informasi terbaru yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Salah satu media yang dapat digunakan adalah E-Book.

E-Book adalah buku digital yang memudahkan pembaca mendapatkan informasi sekaligus berinteraksi dan komunikasi secara timbal balik. E-Book interaktif menggabungkan teks, gambar, grafik, audio dan video menjadi satu media buku digital. E-Book dapat terintegrasi dengan tayangan animasi, suara, permainan, video pembelajaran dan lainnya. Informasi dapat dibuat beragam dan bervariasi, sehingga dapat menjelaskan informasi yang sifanya abstrak (Hanikah et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan pada kader untuk pengelolaan posyandu, khususnya deteksi dini stunting pada anak. Harapannya E-Book INSTING dapat menjadi media pembelajaran yang bisa dibuka dan dibaca dimana saja dengan berbagai media elektronik (komputer, laptop, *tablet* maupun *smartphone)*.

5. KESIMPULAN

Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku kader untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Strategi promosi dan media informasi harus ditingkatkan untuk memperkuat pengetahuan dan sikap kader. Pentingnya komunikasi kesehatan berbasis populasi sesuai kebutuhan masyarakat juga harus ditekankan, untuk mendapatkan informasi yang benar dan tepat sebagai sumber informasi. Efisiensi dalam kegiatan pembelajaran saat ini tidak hanya berfokus pada peserta didik, namun juga diperlukan teknologi pendidikan modern. E-book dapat menjadi media inovatif dalam meningkatkan pengetahuan kader.

6. SARAN

Kedepannya diperlukan perbaikan pada e-book sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pengguna. Peneliti juga dapat memperluas wilayah pengabdian dengan menambah jumlah kader dan posyandu. Buku Digital yang dapat digunakan tanpa internet juga harus dipertimbangkan, agar tetap dapat diakses ketika lokasi sulit mengkses sinyal internet.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami banyak mengucapkan terima kasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Aisyiyah yang memberikan dana pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Politeknik Aisyiyah Pontianak atas perhatian dan dukungannya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

8. DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, N., Ahmad, I. I., Susilawati, A., & Aeni, A. N. (2022). Pemanfaatan E-Book Interaktif “Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin” Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak SD Kelas 6. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(5), 1249–1272. https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/260

BPS RI, & Kemkes RI. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021*.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2023). *Strategi Percepatan Peningkatan IPM dan Penurunan Stunting* (pp. 1–21). https://www.slideshare.net/ssuser200d5e/paparan-kadinkes-sulawesi-barat-pada-

rakerkesda%0Afile:///C:/Users/Windows 10/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Unknown - Unknown - Paparan kadinkes sulawesi barat pada rakerkesda.pdf

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Dukung Percepatan Penurunan Angka Stunting di Indonesia, Ditjen Diktiristek Jalin Kerja Sama dengan BKKBN*. 2022. Retrieved March 30, 2023, from https://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/dukung-percepatan-penurunan-angka-stunting-di-indonesia-ditjen-diktiristek-jalin-kerja-sama-dengan-bkkbn/

Gaol, M. L., Serevina, V., & Supriyati, Y. (2019). *Media Pembelajaran Ebook Berbasis 3d Pageflip Pada Materi Suhu Dan Kalor Dengan Model Pembelajarn Discovery Learning*. *VIII*, SNF2019-PE-319–324. https://doi.org/10.21009/03.snf2019.01.pe.40

Hanikah, Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7352–7359. https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.3503

Kemenkes. (2021). Buku Bacaan Kader Posyandu. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–68. https://ayosehat.kemkes.go.id/kumpulan-media-buku-bacaan-kader-posyandu

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Kebijakan Pembangunan Kesehatan (Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2020-2024)* (Issue 13).

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Panduan Orientasi Kader Posyandu. *Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementrerian Kesehatan RI*, 1–78.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pemberian Makanan Bayi dan Anak*.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Tim Pendamping Keluarga, Ujung Tombak Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia*. 2022. Retrieved March 30, 2023, from https://www.kemenkopmk.go.id/tim-pendamping-keluarga-ujung-tombak-percepatan-penurunan-stunting-di-indonesia

Kristianto, J., Noviani H, N., Putri Dwiastuti, S. A., & Ratuela, J. (2023). The Efficiency Model Of Mentoring Through Ebook Keep Your Teeth & Oral Healthy, Based On Android To Improving The Degree Of Dental And Oral Hygiene And Knowledge In Student Of Elementry Class V Jakarta, In 2022. *Jurnal Health Sains*, *3*(10), 1555–1566. https://doi.org/10.46799/jhs.v3i10.632

Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, *8*(3), 154–159. https://doi.org/10.38037/am.v4i1.66

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting, Republik Indonesia 23 (2021).

Rosyidah, I., Sri Rahayu, Y., E-Book Interaktif BioEdu, P., Ilmiah Pendidikan Biologi, B., & Dan Perkembangan Tumbuhan, P. (2022). Pengembangan E-Book Interaktif Berorientasi Contextual Teaching and Learning untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, *11*(1), 49–59. https://doi.org/10.26740/BIOEDU.V11N1.P49-59

Sanders, R. A., & Crozier, K. (2018). How do informal information sources influence women's decision-making for birth? A meta-synthesis of qualitative studies. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *18*(1), 21. https://doi.org/10.1186/s12884-017-1648-2

Singh, A., Yeh, C. J., & Boone Blanchard, S. (2017). Ages and Stages Questionnaire: a

global screening scale. In *Boletin Medico del Hospital Infantil de Mexico* (Vol. 74, Issue 1, pp. 5–12). Masson-Doyma Mexico, S.A. https://doi.org/10.1016/j.bmhimx.2016.07.008

Susilo, M. T., Prameswari, G. N., Sobihin, Supriyadi, A., & Majdiyyah, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak Sekolah Melalui Media Interaktif E-Book Di Era New Normal Covid-19. *Soins Aides - Soignantes*, *4*(56), 26–27. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/

Wirth, J. P., Rohner, F., Petry, N., Onyango, A. W., Matji, J., Bailes, A., De Onis, M., & Woodruff, B. A. (2016). *Assessment of the WHO Stunting Framework using Ethiopia as a case study*. https://doi.org/10.1111/mcn.12310